

## ABSTRAK

Dalam perencanaan dan pengelolaan tenaga kerja, beban kerja yang diterima oleh tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas perusahaan. Unit TVU-1 adalah salah satu unit di PT. GMF Aeroasia yang dapat mengerjakan proses *assembly* dan *disassembly* APU yang pada tahun 2019 memiliki jumlah jam kerja lembur terbanyak dibandingkan unit lainnya di bidang TVU. Namun, kondisi ini berbeda ketika pandemi COVID-19 menyerang, sehingga perhitungan beban kerja perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah menghitung beban kerja yang diterima oleh tenaga kerja, mengevaluasi dan menghitung jumlah tenaga kerja optimal pada Unit TVU-1 pada kondisi normal dan kondisi COVID-19 dengan menggunakan metode *full time equivalent* (FTE). Kemudian menentukan usulan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kondisi tersebut. Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, pada kondisi normal, terdapat beban kerja *overload* pada 2 orang tenaga kerja dengan nilai 1,302 dan 1,282. Sedangkan pada kondisi COVID-19, terdapat 1 orang tenaga kerja yang memiliki beban kerja *underload* dengan nilai 0,989. Kemudian jumlah tenaga kerja optimal pada kondisi normal adalah 13 orang, sedangkan pada kondisi COVID-19 adalah 11 orang. Salah satu usulan yang dapat diberikan pada kondisi normal yaitu penambahan jumlah tenaga kerja, sedangkan pada kondisi COVID-19 adalah mencari inovasi – inovasi yang dapat membantu perusahaan pulih dari kondisi COVID-19.

**Kata kunci :** Analisis Beban Kerja, *Full Time Equivalent*, Diagram *Fishbone*, COVID-19.

## ABSTRACT

*In planning and management of manpower, workload received by manpower is very influential in company productivity. TVU-1 is a unit in PT. GMF Aeroasia that can handle assembly and disassembly process of APU, which in 2019 had the highest number of overtime hours compared to other units in the TVU. However, this condition is different when the COVID-19 pandemic attacks, so the workload calculation needs to be done. The purpose of this study is to calculate the workload received by manpower, evaluate and calculate the optimal number of manpower in TVU-1 under normal conditions and COVID-19 conditions using full time equivalent (FTE) method. Then determine the proposals that can be given to fix the condition. Based on the analysis that has been done, under normal conditions, there is an overload of workload on 2 manpower with a value of 1,302 and 1,282. Whereas in the COVID-19 condition, there is 1 manpower who has an underload workload with a value of 0.989. Then the optimal number of manpower in normal conditions is 13 people, while in COVID-19 conditions is 11 people. One of the proposal that can be given under normal conditions is to increase the number of workers, while in COVID-19 conditions is to look for innovations that can help companies recover from COVID-19 conditions.*

**Keywords :** *Workload Analysis, Full Time Equivalent, Fishbone Diagram, COVID-19.*

MERCU BUANA